

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Dan Mengedukasi Dalam Ilmu Pengetahuan Umum Dan Pengelolaan UMKM Menuju Kawasan Sehat, Mandiri Dan Religius

Ashar Pagala*¹, Muhammad Fauzan Rifani*², Nur Hayati Fitriani*³, Assyifa Sakinah*⁴, Mely Niasafitri*⁵, Neta Praselia*⁶, Ayu Selviana*⁷, Della Pratika Ramadhani*⁸, Riana Udin*⁹, Chintya Novita*¹⁰, Muhammad Rizki Triadi*¹¹, Agustiana Sholikhan*¹²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

e-mail: bung_azhar@yahoo.co.id

Abstrak

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia diharapkan mampu berperan dalam mengimplementasikan nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni dharma pendidikan dan pengajaran, dharma penelitian dan dharma pengabdian masyarakat. LP2M sebagai pusat penelitian dan Pengabdian masyarakat bertanggung jawab untuk mengorganisir program Kuliah Kerja Lapangan. Hasil penelitian mengemukakan bahwa Pelaksanaan Kkn Semi Reguler KKN Semi Reguler merupakan KKN yang dilaksanakan secara langsung di masyarakat seperti halnya KKN Reguler, hanya peserta KKN tidak diperkenankan mendirikan POSKO KKN. Peserta KKN Semi Reguler merupakan mahasiswa yang bertempat tinggal di wilayah KKN setempat. Program yang kami laksanakan terdiri dari 6 aspek, diantaranya: a. Aspek keagamaan, b. Aspek pendidikan c. Aspek pemberdayaan ekonomi, d. Aspek kesehatan, e. Aspek partisipasi sosial, f. Kebutuhan masyarakat. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Berbagai program kerja dalam KKN ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan warga Kelurahan Sungai Dama terutama dalam bidang keagamaan.

Kata kunci: Kesehatan, Mengedukasi, Sehat, Mandiri, Religius

A. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Agama Islam mempunyai suatu kekuatan yang sangat signifikan untuk dipertahankan atau dikembangkan¹. Hal ini mungkin dapat dilihat dari tataran

¹ Salekun, "Teknologi Pendidikan Ruang Lingkup Dan Telaah Dalam Perspektif Pendidikan Islam."

filosofis atau konseptual dan pengalaman selama ini dari lembaga-lembaga Pendidikan Tinggi Agama Islam yang dari waktu ke waktu telah mampu tumbuh di tengah-tengah dinamika masyarakat. Pendidikan Tinggi Agama Islam sebagai salah satu jenjang lembaga pendidikan yang merupakan pendukung utama sistem pendidikan nasional dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia, memberi warna bagi peningkatan iman dan takwa (IMTAK) dalam upaya mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dewasa ini.² Keseimbangan antara kemajuan IPTEK dan IMTAK diharapkan menghasilkan cendekiawan muslim yang memiliki rasa tanggung jawab dunia dan akhirat. Kemajuan IPTEK yang dilepaskan dari dimensi agama ataupun sebaliknya, berkecenderungan pada apa yang disinyalir oleh Einstein dalam ucapannya yang termasyhur “*Science without religion is blind, religion without science is lame.*”³ (Ilmu tanpa agama itu buta, sedangkan agama tanpa ilmu akan menjadi lumpuh).

Dalam konteks ekonomi daerah dan desentralisasi pendidikan, eksistensi perguruan tinggi mendapat ruang yang lebih luas dalam aktualisasi dan transformasi perannya sebagai *Agent of change*.⁴ Dalam konteks kedaerahan (*sosio cultural*), pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan landasan IMTAK, haruslah melalui pembacaan atau potret kebutuhan daerah tersebut, sehingga pendidikan Tinggi Agama Islam benar-benar dapat mempresentasikan kebutuhan daerah tersebut akan dinamika dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda sebagai satu-satunya Perguruan Tinggi Islam memiliki tugas yang berat dalam mewarnai pendidikan di wilayahnya. Oleh karenanya UINSI Samarinda dituntut agar dapat memberikan solusi serta menyusun perencanaan yang lebih kreatif dan inovatif dengan mempertimbangkan SDM dan SDA yang dimiliki. UINSI Samarinda telah menyadari bahwa, dunia pendidikan di era reformasi menghadapi dua tuntutan sekaligus. Pertama, tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan yang rendah.

² Usman, “Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini) - Neliti.”

³ “Collecting Science Materials from Developing Regions: Universal Dilemma, Collaborative Solutions - Milton T. Wolf, 2000.”

⁴ Pradana and Ma’ruf, “Desentralisasi Pendidikan.”

Kedua, belum relevannya pendidikan dengan tuntutan perkembangan masyarakat. Sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam, UINSI Samarinda menjalankan kiprahnya di dunia pendidikan tidak hanya menyangkut pendidikan dalam arti pengetahuan namun juga pendidikan dalam arti kepribadian. Pendidikan dalam arti pengetahuan tidak akan ada artinya jika tidak melibatkan pendidikan kepribadian, karena pendidikan agama tidak akan cukup diukur pada ranah kognitif semata, namun juga melibatkan ranah afektif dan psikomotorik.⁵ Pendidikan Agama Islam justru diharapkan mampu merasuk ke dalam penghayatan, sehingga sikap dan tingkah laku penganut agama akan sejalan dengan pengetahuan keagamaan yang dimilikinya.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia diharapkan mampu berperan dalam mengimplementasikan nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni dharma pendidikan dan pengajaran, dharma penelitian dan dharma pengabdian masyarakat. Sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi pengabdian masyarakat mendapatkan perhatian serius dari UINSI Samarinda guna menumbuhkan, memelihara, mengamalkan dan mengembangkan kemampuan ilmu dan teknologi khususnya ilmu tersebut adalah Kuliah Kerja Mahasiswa.

LP2M sebagai pusat penelitian dan Pengabdian masyarakat bertanggung jawab untuk mengorganisir program Kuliah Kerja Lapangan agar pelaksanaan program ini sesuai tujuan yang diharapkan. Pada tahun 2021 ini, model pengabdian dikemas dalam bentuk KKN Blanded. Dimana terdapat tiga pilihan, yaitu KKN-DR (dilakukan secara online), KKNReguler, dan KKN-Semi Reguler dengan harapan dapat lebih mengakomodir kondisi mahasiswa serta kebutuhan masyarakat. Selain itu model pengabdian di tahun ini dapat memberikan warna lebih yang ditopang oleh bekal keilmuan yang telah dimiliki dengan mengakomodir berbagai kebutuhan masyarakat sehingga ekselensi program pengabdian pada tahun ini lebih dapat dirasakan kebermanfaatnya.

⁵ Telaumbanua, "Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa."

Pada kesempatan kali ini kami mengangkat tema **”Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Serta Mengedukasi dalam Ilmu Pengetahuan Umum dan Pengelolaan UMKM dalam Rangka Menuju Kawasan Sehat, Mandiri dan Religius di Kelurahan Sungai Dama”** yang bertepatan di Kelurahan Sungai Dama Kecamatan Samarinda Ilir Kabupaten Samarinda Kota. KKN dengan tema ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui peran aktif mahasiswa sebagai gerakan nyata dimasyarakat yang dijadikan mitra untuk melakukan kegiatan yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kemandirian, kesejahteraan, dan melahirkan generasi yang berakhlakul karimah.

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam Islam sehingga setiap aspek diajarkan berorientasi pada pembentukan dan pembinaan akhlak yang mulia. ⁶Salah satu pengimplementasian nilai tersebut adalah melalui pendidikan. Tidak hanya mempunyai ilmu yang banyak akan tetapi memiliki adab, sopan santun dan rasa hormat terhadap sesama manusia.

B. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Kkn Semi Reguler

KKN Semi Reguler merupakan KKN yang dilaksanakan secara langsung di masyarakat seperti halnya KKN Reguler, hanya peserta KKN tidak diperkenankan mendirikan POSKO KKN. Peserta KKN Semi Reguler merupakan mahasiswa yang bertempat tinggal di wilayah KKN setempat. Peserta KKN datang ke lokasi KKN pada saat melaksanakan program/kegiatan KKN yang sudah direncanakan.

Program yang kami laksanakan terdiri dari 6 aspek, diantaranya:

- a. Aspek keagamaan, mengikuti pengajian rutin mingguan serta merayakan Hari Besar Islam (HBI) di Masjid Asy-Syifa.
- b. Aspek pendidikan, melaksanakan kegiatan baca tulis Al-Qur’an dan bimbel di TPA Asy-Syifa.
- c. Aspek pemberdayaan ekonomi, membantu dan mempromosikan UMKM yang ada di Kelurahan setempat.

⁶ “Urgensi Akhlak Seorang Pendidik.”

- d. Aspek kesehatan, mendata dan memberikan Vitamin A kepada anak yang berusia dibawah 5 tahun, melakukan sosialisasi mengenai Stunting kepada warga sekitar, serta menghimbau warga sekitar tentang pentingnya Protokol Kesehatan.
- e. Aspek partisipasi sosial, ikut serta dalam kegiatan Operasi Yustisi (pembagian masker dan penyemprotan disinfektan) dan pembagian sembako.
- f. Kebutuhan masyarakat, menyediakan tempat sampah dan membuat video profil Kelurahan Sungai Dama.

2. Pembahasan

Mahasiswa KKN UINSI Samarinda mengamati fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat Kelurahan Sungai Dama, Kecamatan Samarinda Ilir Kabupaten Kota Samarinda, maka kami mendesain program sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

a. Bidang Keagamaan

1) Mengajar TPA

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pengajar kepada anak-anak di TPA Asy-Syifa dengan target sarannya ialah santri TPA Asy-Syifa tujuan dari kegiatan ini ialah membantu TPA apabila mengalami kekurangan tenaga pengajar. Dengan mengharapkan hasil terpenuhinya tenaga pengajar di TPA tersebut.

2) Pengajian dan Ta'lim

Kegiatan ini dilakukan setiap hari Sabtu setelah sholat dzuhur. Diawali dengan pembacaan Yaasin, Al-Waqiah, dan Al-Mulk. Kemudian dilanjutkan Ta'lim oleh Ustadz .

b. Bidang Pendidikan

1) Mengajar dan Bimbingan Belajar

Kegiatan ini berguna untuk membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar secara optimal yang mana siswa diberikan bimbingan belajar tambahan dengan bidang studi Matematika, Sains, Agama, Bahasa Indonesia serta Bahasa Inggris dan sekaligus membantu siswa dalam mengerjakan tugas sekolah yang dikarenakan masa pandemi ini yang masih tidak boleh dilakukannya tatap muka.

Target sasaran pada kegiatan ini ialah siswa/siswi SD yang berada di sekitar jl. Kakap kel. Sungai dama menargetkan jumlah peserta kurang lebih sebanyak 5 orang. tujuan dari kegiatan ini ialah berbagi ilmu dengan para siswa/siswi di kawasan sungai dama serta dapat membantu dengan mengharapkan hasil yakni bertambahna wawasan dari siswa/siswa, dan diharapkan siswa/siswi memiliki pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan.

c. Bidang Kesehatan

Dalam bidang kesehatan, kegiatan ini mengikuti posyandu setempat, yaitu pemberian vitamin A . Program dari kami yaitu sosialisasi mengenai stunting di Kampung KB Kelurahan Sungai Dama. Karena pandemi dan tempat yang terbatas, pihak ketua kampung KB memberi target sebanyak 15 ibu-ibu yang memiliki anak dibawah usia 2 tahun untuk dikasih arahan mengenai stunting ini. Dengan harapan apa yang telah disampaikan bisa dipelajari untuk kebutuhan anaknya. (Data terlampir)

Selain itu juga turut serta dalam pencegahan covid-19, yaitu operasi yustisi dengan memberikan teguran kepada masyarakat yang masih tidak mematuhi protokol kesehatan.

d. Bidang Ekonomi

Kegiatan ini adalah membantu salah satu UMKM yang berada di kelurahan Sungai Dama dalam membuat pudding, serta membantu promosi usaha tersebut.

e. Bidang Sosial dan Lingkungan

Kegiatan ini adalah melakukan Operasi Yustisi dengan membagikan masker kepada masyarakat serta melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah warga yang sedang isolasi mandiri dan menyediakan tempat sampah di beberapa tempat.

C. SIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) lokasi UINSI Tahun 2021 di Kelurahan Sungai Dama, Kecamatan Samarinda Ilir, Kota Samarinda berjalan dengan baik dan lancar. Program yang telah dilaksanakan meliputi 6 aspek (keagamaan, pendidikan,

kesehatan, pemberdayaan ekonomi, partisipasi sosial dan lain-lain) sesuai dengan tujuan UINSI. Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal.

Walaupun program KKN UINSI 2021 berjalan secara lancar, namun ada kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program seperti penolakan oleh UMKM yang ingin dipromosikan. Berbagai program kerja dalam KKN ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa KKN dan warga Kelurahan Sungai Dama terutama dalam bidang keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Collecting Science Materials from Developing Regions: Universal Dilemma, Collaborative Solutions - Milton T. Wolf, 2000.” Accessed March 8, 2022. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/034003520002600203?journalCode=iflb>.
- Pradana, Galih W, and M Farid Ma’ruf. “Desentralisasi Pendidikan,” n.d., 200.
- Salekun, Salekun. “Teknologi Pendidikan Ruang Lingkup Dan Telaah Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *An-Nafah: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 1, no. 2 (2021). <http://ejournal.staitaswirulafkar.ac.id/index.php/an-nafah/article/view/9>.
- Telaumbanua, Arozatulo. “Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Siswa.” *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika* 1, no. 2 (2018): 219–31. <https://doi.org/10.34081/270038>.
- “Urgensi Akhlak Seorang Pendidik.” *BIDAYAH: STUDI ILMU-ILMU KEISLAMAN*, 2018, 183–94.
- Usman, Muhammad Idris. “Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, Dan Perkembangannya Masa Kini) - Neliti.” Accessed March 8, 2022. <https://www.neliti.com/publications/30620/pesantren-sebagai-lembaga-pendidikan-islam-sejarah-lahir-sistem-pendidikan-dan-p>.